

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

TVRI (Televisi Republik Indonesia) merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia. TVRI berdiri pada tanggal 24 Agustus 1962. TVRI dahulunya merupakan media perpanjangan tangan pemerintah dengan tugas menyampaikan kebijakan-kebijakan pemerintahan kala itu kepada masyarakat. Sempat berganti-ganti status kepemilikan, sejak tahun 2002 TVRI menyandang status sebagai Lembaga Penyiaran Publik, kini lebih dikenal dengan LPP TVRI, dengan sumber pendanaan berasal dari APBN. Pasca Reformasi, TVRI diposisikan sebagai Lembaga Penyiaran Publik melalui amanah Undang-Undang Penyiaran No. 32 tahun 2002, berfungsi melayani kepentingan masyarakat, menjadi media publik yang demokratis, aktif mempengaruhi proses pembuatan kebijakan publik serta bebas dari intervensi politik kekuasaan dan dominasi golongan. PP RI No.13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggara penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kekuasaan Republik Indonesia (NKRI) dengan keutamaan nilai dasar : *Netral, Independen, dan Tidak Komersial*. (Sumber: www.tvri.co.id, diakses pada 8 Februari 2016, dan jurnal-jurnal nasional)

Nilai-nilai dasar yang diemban oleh LPP TVRI tersebut diimplementasikan ke dalam program-program yang disajikan setiap harinya. Salah satu program unggulan LPP TVRI ialah program berita. LPP TVRI memiliki beberapa program berita yang ditayangkan dalam sehari, berdasarkan jadwal tayang pada *website* resmi LPP TVRI program tersebut diantaranya ialah Indonesia Pagi, Indonesia Siang, *English News Service*, Indonesia Malam, dan Dunia Dalam Berita.

Menurut hasil pengamatan peneliti, LPP TVRI justru menempatkan salah satu program berita pada jam tayang utama saat dimana penonton umumnya meninggalkan program sejenis dan beralih untuk menonton program hiburan. Jam tayang utama adalah waktu penayangan dimana jumlah ketersediaan penonton televisi paling tinggi pada jam tersebut. Jam tayang utama atau *prime time* biasanya berlangsung mulai pukul 18.00 hingga 22.00.

Salah satu program *prime time* LPP TVRI Pusat Jakarta ialah siaran berita Indonesia Malam, yakni program berita harian berdurasi 60 menit yang disiarkan setiap hari pada pukul 19.00 – pukul 20.00 WIB. Sesuai dengan namanya, isi berita dari program ini lebih cenderung pada pemberitaan dalam negeri. Mulai dari daerah Jakarta dan sekitarnya, selanjutnya isi pemberitaan berisikan laporan dari biro TVRI di beberapa daerah di nusantara seperti Jawa, Sumatra, Kalimantan, kemudian diakhiri dengan ramalan cuaca kota-kota besar di Indonesia. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti secara umum yang dilakukan pada tanggal 2 April 2015.

Hal ini didukung oleh temuan Nielsen mengenai pola kepemirsaaan televisi tahun 2014 yang menunjukkan bahwa jumlah presentase penonton (*rating*) dan jumlah jam menonton. Pola kepemirsaaan televisi sepanjang hari tidak berbeda secara signifikan antara konsumen di Jawa dan luar Jawa dan tetap tinggi di jam-jam tayang utama (*Prime Time*). Sementara jenis acara yang banyak diminati adalah pertandingan sepak bola dan jenis-jenis acara hiburan seperti: *talent-show*, *variety show*, *children*, *drama*, *movie* dan *comedy*. (Sumber: <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html>, diakses pada tanggal 27 Juni 2015, pukul 21.50).

Berdasarkan hasil pembicaraan dengan Bambang Siswanto selaku Kepala Seksi Bidang Berita LPP TVRI, disamping memiliki jam tayang program berita yang tidak biasa, data terakhir yang didapatkan menunjukkan program berita Indonesia Malam hanya mampu mendapatkan rating sebesar 2% dalam penayangannya pada tahun 2015.

Sementara dari data AC Nielsen diketahui bahwasanya penonton televisi di Indonesia merupakan yang paling tinggi dibandingkan dengan media massa yang lain, yaitu sebesar 95% (Sumber: <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html>, diakses pada tanggal 27 Juni 2015, pukul 20.49). Maka bisa disimpulkan secara singkat bahwasanya *audience share* LPP TVRI khususnya pada program Indonesia Malam masih sangat rendah. Hal ini didukung oleh data dari penelitian terdahulu oleh Yudo Nugroho pada tahun 2012, yang menyebutkan bahwasanya Indonesia Malam TVRI belum mampu masuk ke dalam kelompok persaingan program berita sore. Persepsi *audience* terhadap program berita Indonesia Malam TVRI, yaitu jarang mengulangi penyiaran pemberitaan, belum dapat memenuhi kebutuhan informasi, tidak cepat dalam menyajikan informasi terbaru, dan juga penyajian serta penampilan presenter yang tidak menarik.

Indonesia Malam sendiri merupakan program unggulan yang telah bertahan lama di layar kaca TVRI, lahir pada tahun 2012 hingga kini telah memasuki usia 4 tahun. Sejak penelitian terdahulu yang telah dilakukan, hingga terakhir tahun 2015 didapatkan data *rating and share* yang rendah pada program ini, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen strategis program ini dan menganalisisnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memutuskan judul yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu *Analisis Manajemen Strategis Program Berita Indonesia Malam Lembaga Penyiaran Publik TVRI*. Penelitian ini nantinya akan bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara pihak-pihak yang bersangkutan dengan program Indonesia Malam dan literatur yang berakitan dengan Lembaga Penyiaran Publik TVRI. Metode tersebut bertujuan agar penelitian ini lebih mendalam.

1.2 Fokus Penelitian

Agar lebih terarah masalah yang dikemukakan dengan pembahasannya, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen strategis Lembaga Penyiaran Publik TVRI dalam meluncurkan program berita Indonesia Malam dilihat dari perencanaan, produksi, eksekusi, evaluasi dan pengawasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan manajemen strategis program berita Indonesia Malam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya ilmu *broadcasting* (penyiaran) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan strategi program berita pada siaran televisi. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk memperluas dan memperkaya wacana pemikiran, serta menjadi tambahan referensi pustaka, khususnya pada konsentrasi *Broadcast*, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom *University*.

1.4.2 Aspek Praktis

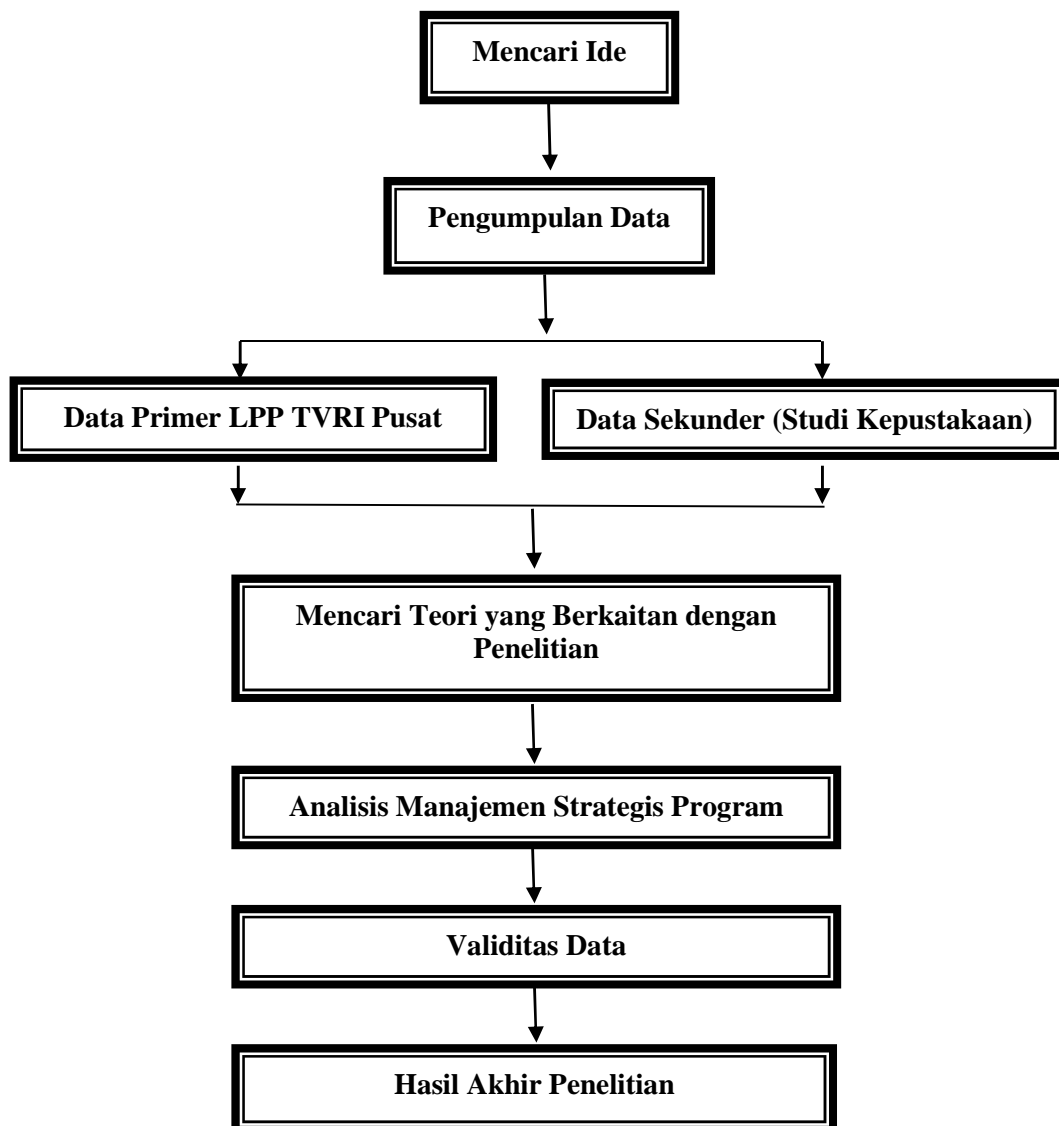
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi para akademisi ilmu komunikasi, khususnya yang mendalami ilmu *broadcasting* (penyiaran), disamping itu dapat menjadi bahan referensi atau masukan bagi penelitian lain dengan objek maupun masalah yang sama dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, penulis melakukan beberapa tahapan yang sistematis dan menyusun secara terstruktur. Penulis menjadikan program berita Indonesia Malam TVRI sebagai objek penelitian untuk menganalisis manajemen strategis pada acara tersebut. Selanjutnya penulis mencari teori-teori

dan literatur yang relevan untuk mendukung penelitian sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Penulis mencari teori komunikasi yang berhubungan dengan manajemen strategis pada program sebuah stasiun televisi. Setelah melakukan penelitian, penulis akan mendapatkan hasil tentang analisis manajemen strategis Indonesia Malam di LPP TVRI.

Tabel 1.1
Tahapan Penelitian



Sumber: Olahan Penulis, 2015

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Pusat yang beralamat di Jalan Gerbang Pemuda, Senayan, Jakarta. Lebih tepatnya di Seksi Berita LPP TVRI. Pelaksanaan waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai dari bulan Juli 2015 sampai dengan bulan Desember 2015.

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	2015					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1	Observasi Masalah						
2	Merumuskan dan Mengidentifikasi Masalah						
3	Pengumpulan Data						
4	Pengolahan dan Analisis Data						
5	Menyajikan dan Membahas Data						
6	Kesimpulan dan Saran						

Sumber: Olahan Penulis, 2015